ARTIKEL

ANALISIS PENJUALAN ANGSURAN MENGGUNAKAN METODE SISTEM BUNGA EFEKTIF DAN SISTEM BUNGA *FLAT* UNTUK MENGETAHUI PENDAPATAN BUNGA PADA UD MEBEUL ANTIK KEDIRI

Oleh:

ROCHISTU MEIYURA

13.1.01.04.0069

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Mochammad Muchson, S.E., M.M**
2. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rochistu Meiyura
NPM	: 13.1..01.04.0069
Telepun/HP	: 085234737772
Alamat Surel (Email)	: meiyuraone@gmail.com
Judul Artikel	: analisis penjualan angsuran menggunakan metode system bunga efektif dan system bunga *flat* untuk mengetahui pendapatan bunga pada meubel antiek kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 Februari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Muchson, S.E., M.M	Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.	Rochistu Meiyura
NIDN. 0018126701	NIDN. 0708037605	NPM. 13.1.01.04.0069

ANALISIS PENJUALAN ANGSURAN MENGGUNAKAN METODE SISTEM BUNGA EFEKTIF DAN SISTEM BUNGA FLAT UNTUK MENGETAHUI PENDAPATAN BUNGA PADA UD MEBEUL ANTIK KEDIRI

Rochistu Meiyura
13.1.01.04.0069
FKIP-Pendidikan Ekonomi
meiyuraone@gmail.com
Dr. Mochammad Muchson, S.E., M.M dan Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rochistu Meiyura: Analisis Penjualan Angsuran Menggunakan Metode Sistem Bunga Efektif Dan Sistem Bunga *Flat* Untuk Mengetahui Pendapatan Bunga Pada UD Mebeul Antik Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diterima atas penjualan yang dilakukan secara kredit atau angsuran kepada pihak lain dengan menghitung menggunakan metode sistem bunga efektif dan sistem bunga *flat*. Tujuan dari penelitian ini menganalisis penjualan angsuran menggunakan metode sistem bunga efektif dan sistem bunga *flat* untuk mengetahui pendapatan bunga pada UD Mebeul Antik Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan obyek penelitian adalah laporan data penjualan angsuran dan dokumentasi wawancara Meubel Antiek Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah simple random sampling dengan pendekatan kuantitatif. Dalam metode ini yang dijadikan sampel adalah data penjualan angsuran UD Mebeul Antik Kediri secara acak.

Dari hasil penelitian dengan bunga yang ditetapkan UD Mebeul Antik Kediri 4,3% untuk bunga efekif dalam 1 tahun dan 2,6% untuk bunga *flat* dalam 1 tahun. Didapatkan total bunga keseluruhan oleh Tn. Muh Amri dengan metode sistem bunga efektif Rp.180.000 sedangkan metode sistem bunga *flat* Rp. 204.000 selisih Rp. 24.000. Sedangkan total bunga keseluruhan Ny. Indah dengan metode sistem bunga efektif Rp. 145.000 sedangkan metode sistem bunga *flat* Rp. 159.000 selisih Rp. 14.000. Sedangkan pada Tn. Arman dengan metode sistem bunga efektif Rp. 208.000 sedangkan metode sistem bunga *flat* Rp. 240.000. Perhitungan penjualan angsuran dengan metode sistem bunga efektif beban bunga keseluruhan lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode sistem bunga *flat.*

Kata Kunci: Penjualan Angsuran, Metode Sistem Bunga Efektif, Metode Sistem Bunga Flat, Pendapatan Bunga

I. LATAR BELAKANG

Tujuan sebuah usaha didirikan untuk memperoleh laba meskipun ada bentuk usaha yang berorientasi non laba. Laba dapat di peroleh dari penjualan tunai dan penjualan angsuran. Dalam penjualan tunai pembeli langsung memberikan uang dengan nominal yang sesuai dengan harga pada barang yang dibelinya pada saat yang sama tanpa harus mengangsur pembayaran barang tersebut. Penjualan angsuran dimana penjualan yang dilakukan dengan perjanjian pembayarannya dilaksanakan secara bertahap pada saat barang-barang diserahkan kepada pembeli, maka penjual menerima pembayaran pertamanya yang merupakan sebagian dari harga penjualan dan sisanya akan dibayar dalam beberapa kali angsuran.

Sehubungan dengan penjualan angsuran, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan metode sistem bunga efektif dan metode sistem bunga *flat*. Metode sistem bunga efektif yaitu jumlah bunga dihitung berdasarkan pokok hutang tersisa, sehingga porsi bunga dan pokok dalam angsuran setiap bulan akan berbeda, meski besaran angsuran perbulannya tetap sama. Sedangkan pada metode sistem bunga *flat* yaitu perhitungan bunga yang paling mudah karena angsuran, bunga, dan cicilan tiap bulan yang jumlahnya sama. Nilai bunga setiap bulan akan tetap sama karena bunga dihitung dari persentase bunga dikalikan pokok pinjaman.

Dalam suatu usaha diharapkan adanya pendapatan yang diperoleh dari penjualan tersebut. Setelah melakukan penghitungan dengan metode sistem bunga efektif dan metode sistem bunga *flat*, maka selanjutnya melakukan perbandingan pendapatan bunga dari kedua metode tersebut. Yang mana pendapatan dapat diartikan pertambahan nilai aktiva yang membuat nilai modal menjadi bertambah. Sedangkan pendapatan bunga dapat diartikan pendapatan yang diterima atas pinjaman uang yang diberikan kepada pihak lain. Pada usaha Meubel Antiek yang dimiliki oleh Ibu Yanto berkerja sama dengan Spektra yang mana menyediakan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*Finance Lease*) seperti yang terdapat pada Meubel Antiek diantaranya seperti Sofa, Bufet, Meja Rias, Lemari

Baju, dan Jam Hias. Pada penjualan angsuran pada Meubel Antiek ini memilih menggunakan metode sistem bunga *flat* yang mana hanya menguntungkan pihak pemberi pinjaman dibandingkan pihak penerima pinjaman, karena setiap bulan besar cicilannya sama sampai akhir pelunasan, yang mana metode ini memberatkan konsumen dalam mengangsur cicilan tersebut karena setiap bulannya sama tidak berkurang sampai akhir cicilan. Sehingga konsumen akan semakin banyak mengeluarkan dana untuk cicilan setiap bulannya.

Selain memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan akan alat rumah tangga, ternyata strategi penjualan cicilan ini juga memiliki dampak positif bagi perusahaan karena tingkat suku bunga yang dibebankan tidak bersifat tetap. Dampak perubahan tingkat suku bunga ini akan berpengaruh langsung terhadap penjualan pada perusahaan. Perubahan suku bunga yang telah disosialisasikan tersebut oleh berbagai lembaga pembiayaan bank dan non bank berpengaruh terhadap perubahan harga barang yang dikonsumsi masyarakat (Hardiyana : 2010).

Dari hasil penelitian Enny Hardiyana (2010) dalam jurnalnya dengan judul "Pengaruh Perubahan Suku Bunga dengan Metode Efektif Terhadap Penjualan Kredit Mebel Krisna Abadi" yaitu variable independen berpengaruh signifikan terhadap penjualan kredit mebel. Hal ini di dukung oleh Rintan Febrianti Valensia (2013) dengan judul "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Bunga Penjualan Terhadap Penjualan Cicilan Mebel Bintang Sentosa Tanjungpinang yaitu variabel tingkat suku bunga dan pendapatan bunga berpengaruh signifikan terhadap penjualan cicilan di Mebel Bintang Sentosa Tanjungpinang. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudirman (2011) dengan judul "Analisis Komperatif Pengaruh Perubahan Suku Bunga Terhadap Perkembangan Kredit dan Pembiayaan Pada Bank Konfensional dan Bank Syariah" yaitu variable bunga hanya mampu menjelaskan variable kredit dan variable pembiayaan kurang dari 40%. Perubahan tingkat suku bunga perbankan berpengaruh negative terhadap perkembangan kredit bank dan pembiayaan.

Dengan menggunakan penjualan angsuran ini cukup membuat usaha yang dijalankan berkembang pesat dan disukai dikalangan usahawan dan juga di kalangan pembeli. Bagi usahawan

dengan menggunakan penjualan angsuran telah meningkatkan jumlah penjualan yang tentunya meningkatkan laba dan bagi pembeli mereka merasa lebih ringan dalam hal pembayaran untuk melunasi barang yang diangsur tersebut dengan angsuran tiap bulan dan jangka waktu yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Penentuan metode penghitungan bunga secara tepat dan benar sangat penting bagi perusahaan. Apabila total bunga yang diberikan terlalu rendah maka perusahaan akan mengalami kerugian, sedangkan apabila total bunga yang diberikan terlalu tinggi maka akan mengalami kesulitan pada saat memasarkan produk tersebut. Dengan menggunakan metode sistem bunga *flat* maka konsumen akan menerima persentase bunga rendah tetapi setiap bulan besar cicilannya sama sampai angsuran selesai. Pada metode sistem bunga *flat* total bunga pada angsurannya lebih besar dan menguntungkan pihak kreditur daripada meringankan pihak konsumen, sedangkan apabila menggunakan metode sistem bunga efektif bunga angsurannya lebih besar tetapi setiap bulan besar cicilanya semakin rendah mengikuti sisa dari pokok pinjaman. Pada metode bunga efektif total bunga pada angsurannya lebih rendah sehingga meringankan pihak konsumen dan tetap menguntungkan pihak kreditur.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian **Analisis Penjualan Angsuran Menggunakan Metode Sistem Bunga Efektif Dan Sistem Bunga *Flat* Untuk Mengetahui Pendapatan Bunga Pada UD Mebeul Antik Kediri**

II. METODE

A. Teknik Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:11), “suatu penelitian dikatakan ilmiah apabila memiliki tujuan yang jelas dan spesifik tentang apa yang hendak dicapai dari penelitian tersebut.”

Teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto.* Menurut Sugiyono (2009:7), metode *expost facto* adalah Penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik *expost facto* yaitu metode penelitian untuk mengungkap data atau sebab terjadinya suatu gejala atau

masalah yang berhadapan dengan data atau fakta yang telah terjadi. Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti mendiskripsikan data-data perusahaan yang telah terjadi pada tahun 2015 – 2016.

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:78), metode kuantitatif dimaknai sebagai berikut Pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif bertujuan untuk memudahkan penyelesaian masalah menggunakan data angka.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 4.1

Laporan Penjualan Kredit Meubel

Antiek Kediri

No/ Tgl	Nama Konsumen	Alamat	Barang	Harga	Uang Muka	Lama Angsuran Bunga Flat (2,65%)
1. 02/03/ 2015	Tn. Muh. Amri	Jl. AR. Shaleh No 78 Kauman – Nganjuk	Sofa	Rp. 8.000.000	Rp. 500.000	12 Bulan
2. 15/05/ 2015	Ny. Indah	Jl. Veteran No. 48 Mojoroto Kediri	Lemari	Rp. 6.500.000	Rp. 500.000	12 Bulan
3. 01/06/ 2015	Tn. Arman	Jl. Raya Prambon No.10 Mrican Mojoroto Kediri	Buffet	Rp. 9.000.000	Rp. 300.000	12 Bulan

1. **Analisis Penjualan Angsuran Menggunakan Metode Sistem Bunga Efektif Dan Sistem Bunga *Flat* Untuk Mengetahui Pendapatan Bunga pada Penjualan Sofa oleh Tn. Muh. Amri tanggal 02 Maret 2015**

Tabel 4.8

Perbandingan pendapatan bunga

Pendapatan Bunga Dengan Metode Bunga Efektif	Pendapatan Bunga Dengan Metode Bunga *Flat*
Bulan April Persentase 4,3 % dari total pinjaman = 4,3 % x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 27.000	**Bulan April** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 17.000
Bulan Mei Persentase 4 % dari total pinjaman = 4 % x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 25.000	**Bulan Mei** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 17.000
Bulan Juni Persentase 3,68% dari total pinjaman	**Bulan Juni** Persentase 2,65% dari total pinjaman

= 3,68 % x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 23.000	= 2,65% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. Rp. 17.000
Bulan Juli Persentase 3,36% dari total pinjaman = 3,36 % x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 21.000	**Bulan Juli** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 17.000
Bulan Agustus Persentase 2,88% dari total pinjaman = 2,88 % x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 18.000	**Bulan Agustus** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 17.000
Bulan September Persentase 2,56% dari total pinjaman = 2,56 % x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 16.000	**Bulan September** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 17.000
Bulan Oktober Persentase 2,24% dari total pinjaman = 2,24% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 14.000	**Bulan Oktober** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 17.000
Bulan November Persentase 1,92% dari total pinjaman = 1,92% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 12.000	**Bulan November** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 17.000
Bulan Desember Persentase 1,44% dari total pinjaman = 1,44% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 9.000	**Bulan Desember** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 17.000
Bulan Januari Persentase 1,12% dari total pinjaman = 1,12% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 7.000	**Bulan Januari** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 17.000
Bulan Pebruari Persentase 0,8% dari total pinjaman = 0,8% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 5.000	**Bulan Pebruari** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 17.000
Bulan Maret Persentase 0,48% dari total pinjaman = 0,48% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 3.000	**Bulan Maret** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 7.500.000 / 12 = Rp. 17.000
Total pendapatan bunga dengan menggunakan metode bunga efektif = Rp. 27.000 + Rp. 25.000 + Rp. 23.000 + Rp. 21.000 + Rp. 18.000 + Rp. 16.000 + Rp. 14.000 + Rp. 12.000 + Rp. 9.000 + Rp. 7.000 + Rp. 5.000 + Rp. 3.000 = Rp. 180.000	Total pendapatan bunga dengan menggunakan metode bunga *flat* = Rp. 17.000 + Rp. 17.000 + Rp. Rp. 17.000 + Rp. 17.000 + Rp. Rp. 17.000 + Rp. 17.000 + Rp. Rp. 17.000 + Rp. 17.000 + Rp. Rp. 17.000 + Rp. 17.000 + Rp. Rp. 17.000 + Rp. 17.000 + Rp. Rp. 17.000 + Rp. 17.000 = Rp. 204.000

Besar selisih pendapatan bungamenggunakan metode bunga *flat* dengan bunga efektif adalah

= Rp. 204.000 – Rp. 180.000

= Rp. 24.000

Jadi selisih pendapatan bunga pembelian kredit Sofa oleh Tn. Muh. Amri apabila menggunakan metode bunga efektif dan metode bunga *flat* adalah Rp. 24.000. Karena apabila menggunakan metode bunga *flat* dengan persentase bunga 2,65 % angsuran setiap bulan tetap sama dihitung dari total awal pinjaman sehingga total keseluruhan pendapatan bunga menjadi lebih tinggi di bandingkan dengan dengan menggunakan metode bunga efektif dengan persentase bunga 4,3 %,

angsuran setiap bulan berbeda dihitung dari total sisa pinjaman sehingga total keseluruhan pedapatan bunga menjadi lebih rendah.

2. **Analisis Penjualan Angsuran Menggunakan Metode Sistem Bunga Efektif Dan Sistem Bunga *Flat* Untuk Mengetahui Pendapatan Bunga pada Penjualan Lemari oleh Ny. Indah tanggal 15 Mei 2015**

Tabel 4.15

Perbandingan pendapatan bunga

Pendapatan Bunga Dengan Metode Bunga Efektif	**Pendapatan Bunga Dengan Metode Bunga *Flat***
Bulan Juni Persentase 4,3 % dari total pinjaman = 4,3 % x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 22.000	**Bulan Juni** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.250
Bulan Juli Persentase 4 % dari total pinjaman = 4 % x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 20.000	**Bulan Juli** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.250
Bulan Agustus Persentase 3,6% dari total pinjaman = 3,6 % x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 18.000	**Bulan Agustus** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.250
Bulan September Persentase 3,4% dari total pinjaman = 3,4 % x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 17.000	**Bulan September** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.250
Bulan Oktober Persentase 3% dari total pinjaman = 3 % x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 15.000	**Bulan Oktober** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.250
Bulan November Persentase 2,6% dari total pinjaman = 2,6 % x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.000	**Bulan November** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.250
Bulan Desember Persentase 2,2% dari total pinjaman = 2,2 % x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 11.000	**Bulan Desember** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.250
Bulan Januari Persentase 1,8% dari total pinjaman = 1,8% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 9.000	**Bulan Januari** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.250
Bulan Pebruari Persentase 1,6% dari total pinjaman = 1,6 % x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 8.000	**Bulan Pebruari** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.250
Bulan Maret Persentase 1,2% dari total pinjaman = 1,2 % x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 6.000	**Bulan Maret** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.250
Bulan April Persentase 0,8% dari total pinjaman = 0,8 % x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 4.000	**Bulan April** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.250
Bulan Mei Persentase 0,4% dari total pinjaman = 0,4 % x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 2.000	**Bulan Mei** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 6.000.000 / 12 = Rp. 13.250

Total pendapatan bunga dengan menggunakan metode bunga efektif = Rp. 22.000 + Rp. 20.000 + Rp. 18.000 + Rp. 17.000 + Rp. 15.000 + Rp. 13.000 + Rp. 11.000 + Rp. 9.000 + Rp. 8.000 + Rp. 6.000 + Rp. 4.000 + Rp. 2.000 = Rp. 145.000	Total pendapatan bunga dengan menggunakan metode bunga *flat* = Rp. 13.250 + Rp. 13.250 + Rp. Rp. 13.250 + Rp. 13.250 + Rp. Rp. 13.250 + Rp. 13.250 + Rp. Rp. 13.250 + Rp. 13.250 + Rp. Rp. 13.250 + Rp. 13.250 + Rp. Rp. 13.250 + Rp. 13.250 + Rp. Rp. 13.250 + Rp. 13.250 = Rp. 159.000

Besar selisih pendapatan bunga menggunakan metode bunga *flat* dengan bunga efektif adalah

= Rp. 159.000 – Rp. 145.000

= Rp. 14.000

Jadi selisih pendapatan bunga pembelian kredit Lemari oleh Ny. Indah apabila menggunakan metode bunga efektif dan metode bunga *flat* adalah Rp. 14.000. Karena apabila menggunakan metode bunga *flat* dengan persentase bunga 2,65 % angsuran setiap bulan tetap sama dihitung dari total awal pinjaman sehingga total keseluruhan pendapatan bunga menjadi lebih tinggi di bandingkan dengan dengan menggunakan metode bunga efektif dengan persentase bunga 4,3 %, angsuran setiap bulan berbeda dihitung dari total sisa pinjaman sehingga total keseluruhan pedapatan bunga menjadi lebih rendah.

3. Analisis Penjualan Angsuran Menggunakan Metode Sistem Bunga Efektif Dan Sistem Bunga *Flat* Untuk Mengetahui Pendapatan Bunga pada Penjualan Buffet oleh Tn. Arman tanggal 01 Juni 2015

Tabel 4.22

Perbandingan pendapatan bunga

Pendapatan Bunga Dengan Metode Bunga Efektif	**Pendapatan Bunga Dengan Metode Bunga *Flat***
Bulan Juli Persentase 4,3% dari total pinjaman = 4,3% x Rp. 8.700.000 / 12 = Rp. 32.000	**Bulan Juli** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 20.000
Bulan Agustus Persentase 4% dari total pinjaman = 4% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 29.000	**Bulan Agustus** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 20.000
Bulan September Persentase 3,6% dari total pinjaman = 3,6% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 26.000	**Bulan September** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 20.000
Bulan Oktober Persentase 3,4% dari total pinjaman = 3,4% x Rp. 8.700.000 /12	**Bulan Oktober** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 8.700.000 /12

= Rp. 24.000	= Rp. 20.000
Bulan November Persentase 2,9% dari total pinjaman = 2,9 x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 21.000	**Bulan November** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 20.000
Bulan Desember Persentase 2,7% dari total pinjaman = 2,7% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 19.000	**Bulan Desember** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 20.000
Bulan Januari Persentase 2,3% dari total pinjaman = 2,3% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 16.000	**Bulan Januari** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 20.000
Bulan Pebruari Persentase 1,8% dari total pinjaman = 1,8% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 13.000	**Bulan Pebruari** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 20.000
Bulan Maret Persentase 1,6% dari total pinjaman = 1,6% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 11.000	**Bulan Maret** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 20.000
Bulan April Persentase 1,2% dari total pinjaman = 1,2% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 8.000	**Bulan April** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 20.000
Bulan Mei Persentase 0,9% dari total pinjaman = 0,9% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 6.000	**Bulan Mei** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 20.000
Bulan Juni Persentase 0,5% dari total pinjaman = 0,5% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 3.000	**Bulan Juni** Persentase 2,65% dari total pinjaman = 2,65% x Rp. 8.700.000 /12 = Rp. 20.000
Total pendapatan bunga dengan menggunakan metode bunga efektif = Rp. 32.000 + Rp. 29.000 + Rp. 26.000 + Rp. 24.000 + Rp. 21.000 + Rp. 19.000 + Rp. 16.000 + Rp. 13.000 + Rp. 11.000+ Rp. 8.000 + Rp. 6.000 + Rp. 3.000 = Rp. 208.000	Total pendapatan bunga dengan menggunakan metode bunga *flat* = Rp. 20.000 + Rp. 20.000 + Rp. 20.000+ Rp. 20.000 + Rp. 20.000 + Rp. 20.000 + Rp. 20.000 + Rp20.000 + Rp. 20.000 + Rp. 20.000+ Rp. 20.000 = Rp. 240.000

Besar selisih pendapatan bunga menggunakan metode bunga *flat* dengan bunga efektif adalah

= Rp. 240.000 – Rp. 208.000

= Rp. 32.000

Jadi selisih pendapatan bunga pembelian kredit Buffet oleh Tn. Arman apabila menggunakan metode bunga efektif dan metode bunga *flat* adalah Rp. 32.000. Karena apabila menggunakan metode bunga *flat* dengan persentase bunga 2,65 % angsuran setiap bulan tetap sama dihitung dari total awal pinjaman sehingga total keseluruhan pendapatan bunga menjadi lebih tinggi di bandingkan dengan dengan menggunakan metode bunga efektif dengan persentase bunga 4,3 %, angsuran setiap bulan berbeda

dihitung dari total sisa pinjaman sehingga total keseluruhan pedapatan bunga menjadi lebih rendah.

B. Kesimpulan

Penjualan angsuran menggunakan metode sistem bunga efektif lebih menguntungkan pihak konsumen dan sistem bunga flat lebih menguntungkan perusahaan untuk mengetahui pendapatan bunga pada UD Mebeul Antik Kediri.

1. Perhitungan penjualan angsuran menggunakan metode sistem bunga efektif lebih menguntungkan konsumen dan analisis perhitungan angsuran menggunakan metode sistem bunga *flat* lebih mengguntungkan perusahaan. Perbedaan yang terjadi dalam perhitungan penjualan menggunakan sistem bunga efektif bunga angsuran lebih besar diawal dan semakin lama akan semakin sedikit, sedangkan metode sistem bunga *flat* lebih menguntungkan pihak perusahaan karena besarnya bunga angsuran sama sampai akhir pelunasan.
2. Pendapatan bunga pada penjualan angsuran dengan menggunakan metode sistem bunga efektif dan sistem bunga *flat* pada UD Mebeul Antik Kediri. Apabila menggunakan metode sistem bunga efektif total keseluruhan bunga lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode sistem bunga *flat*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

_____,2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, cetakan ke 8*. Penerbit Bandung: Alfabeta

_____, 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat

_____2010. *Akuntasi Biaya*. Yogjak arta: UPP STIM. YKPN

Aullya Mahadipa. 2011. *Analisis Sistem Pembayaran Kredit Pemilikan Mobil Dengan Metode Bunga Flat dan Bunga Efektif*. Tersedia di :http://yupyonline.blogspot.com/2012/03/pengertian-instrumen-penelitian. html: diakses 21 Februari 2017. 08.12.

Enny Hardiana. 2010. *Pengaruh perubahan suku bunga dengan metode anuitas terhadap penjualan kredit Motor Yamaha Malaka Abadi* tersedia: http://apps.um-surabaya.ac.id/digilib/files/disk1/8/perpustakaan%20umsurabaya-winartinim-368-1-pendahul-n.pdf diakses 15 Maret 2017 12.21.

Febrianti Valensia. 2013. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Bunga Penjualan Terhadap Penjualan Cicilan Mebel Bintang Sentosa Tanjungpinang,* (online), tersedia: https://www.google.com/search?q=skripsi+pengaruh+suku+bunga&ie=utf, diakses 10 Februari 2017 14.08

Frank J Fabozzi 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Hadari Namawi, 2011. *Ilmu Administrasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Hadori Yunus Harnanto 2010. *Akuntansi Keuangan Lanjutan.* Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.

Karl dan Fair 2010. *Prinsip-Prinsip Ekonomi.* Yogyakarta: CV. Yaputra

Kotler dan Amstrong 2012. *Prinsip Pemasaran*. Jakarta Selatan: Erlangga

Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya Edisi Lima*. Yogjakarta UPP STIM. YKPN

Mulyadi, 2011. *Auditing*. Edisi Ke Enam. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. UGM. Yogyakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya.* Edisi ke enam. Yogyakarta: STIE YKPN.

Nainggolan Pahala 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.

Royvan, L dan Anton, M.H. 2010. *Metode Sistem Bunga Efektif dan Metode Sistem Bunga Flat.* (Online). Tersedia: http://m.kompasiana.com/royvanleeman/55283e61/issues.htm, diunduh 10 September 2017.

Singarimbun. 1995. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : Pustaka LP3ES.

Soemarso .2004. *Akuntansi sebagai pengantar*. Jakarta : salemba empat.

Sudirman. 2009. *Analisis Komperatif Pengaruh Perubahan Suku Bunga Terhadap Perkembangan Kredit dan Pembiayaan ada Bank Konfensional dan Bank Syariah* 48 (5), tersedia: http://apps.um-surabaya.ac.id/digilib/files/disk1/8/perpustakaan%20umsurabaya-winartinim-368-1-pendahul-n.pdf diakses 11 April 2017 17.41.

Sudirman. 2011. *Analisis Komperatif Pengaruh Perubahan Suku Bunga Terhadap Perkembangan Kredit* tersedia: https://www.google.com/search?q=komperatif+perubahan+bunga&ie=utf, diakses 15 Maret 2017 09.10.

Sugiyono, 2010. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.* Jakarta : CV Alfabeta

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitan Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV Alfabeta

Suharsimi Arikunto 2012.*Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta. Tersedia di:http://education-co.blogspot.com/2013/03/metode-observasi-wawancara-dokumentasi.html : diakses 17 April 2017 07.30.

Theodorus Tuanakotta 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: FEUI.

Triyani Anggraini. 2011. *Analisis Pengelolaan Piutang Usaha pada PT. Kargo Lintas Benua Palembang* tersedia: https://www.google.com/search?q= contoh+jurnal+piutang&ie=utf, diakses 23 April 2017 22.30.

Welly, A.. 2012. *Analisis Pengendalian Penjualan Cicilan pada CV. Bintang Agung Palembang*. (online), tersedia: http://library.gunadarma.ac.id , diakses 15 Maret 2017 10.11